

*Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*  
*Vol. 1, No. 1, Desember 2012 Hal. 29-42*

## **Implikasi Kebijakan Pemberian Pembiayaan dan Pengaruh *Financing to Deposit***

### ***Ratio Terhadap Non Performing Financing***

(Studi kasus PT.Bank Muamalat Pontianak)

**Della Cipta Paramita**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*

*deelaadeelaa@yahoo.co.id*

### ***Abstrak***

*Artikel ini bertujuan untuk mengkaji implikasi kebijakan pemberian pembiayaan serta mengetahui seberapa besar pengaruh financing to deposit ratio (rasio jumlah pembiayaan) terhadap non performing financing (rasio pembiayaan bermasalah) pada PT. Bank Muamalat Cabang Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan pihak terkait dan literatur – literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Untuk mengkaji implikasi kebijakan pemberian pembiayaan dianalisis menggunakan analisis deskriptif sedangkan identifikasi seberapa besar pengaruh financing to deposit ratio (rasio jumlah pembiayaan) terhadap non performing financing (rasio pembiayaan bermasalah) menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian dari beberapa uji hipotesis dengan beberapa alat analisis yaitu analisis korelasi, analisis determinasi dan uji-t menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara financing to deposit ratio dan non performing financing serta saling mempengaruhi walaupun dengan skala kecil.*

Kata kunci : *Financing to Deposit Ratio, Kebijakan, Pembiayaan, Non Performing Financing*

***Abstract***

*This article aims to examine the policy implications of the provision of financing and to know how much influence the financing to deposit ratio (the ratio of the loan amount) on non-performing financing (ratio financing problems) at PT. Bank Muamalat Pontianak. The method used in this research is descriptive. The data used in this study came from interviews with stakeholders and literature - literature related to the issues discussed. To assess the implications of the policy of financing were analyzed using descriptive analysis, while identifying how much influence the financing to deposit ratio (the ratio of the loan amount) on non-performing financing (ratio financing problems) using simple regression analysis. The results of hypothesis testing bebebrapa with some tools of analysis, correlation analysis, analysis of the determination and the t-test showed that there is a positive relationship between financing to deposit ratio and non-performing financing and affect each other even at a small scale.*

*Keywords: Financing to Deposit Ratio, Policy, Funding, Non Performing Financing*

## 1. Pendahuluan

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian di seluruh negara. Tidak sedikit roda – roda perekonomian terutama di sektor riil digerakkan oleh perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu perbankan yang turut serta dalam perekonomian yaitu perbankan syariah dimana sistem perbankan yang ingin diwujudkan oleh Bank Indonesia ialah perbankan syariah yang modern, yang bersifat universal terbuka untuk seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Salah satu produk dari bank syariah ialah pembiayaan yang hingga saat ini merupakan aktiva produktif yang memberikan pendapatan utama kegagalan suatu bank karena mengandung risiko tinggi yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan dan kelangsungan hidup suatu bank.

Dengan melakukan penjualan produk pembiayaan maka akan timbul kemungkinan risiko yang dihadapi seperti menambah pegawai yang mengurus dan mengawasi administrasi pembiayaan. Sehingga sebelum melakukan realisasi pembiayaan, pengelola bank haruslah mampu mengestimasi kelancaran pengembalian pembiayaan dan pembayaran berdasarkan kebijakan – kebijakan yang telah ditentukan oleh pihak perbankan terkait. Dimana salah satu indikator besarnya pemberian pembiayaan oleh bank yaitu dapat dilihat dari persentase *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang digunakan (Kasmir, 2008:290). Yang biasanya diikuti oleh perubahan tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang merupakan adanya pembayaran pembiayaan yang tidak tepat waktu bahkan tidak dibayarkan sama sekali. Sehingga Pembiayaan bermasalah ini akan dapat mempengaruhi pendapatan bank.

Dengan adanya kondisi yang telah dipaparkan di atas, maka rasional jika penulis ingin mengkaji implikasi kebijakan pemberian pembiayaan yang diterapkan selama ini dan mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Muamalat Cabang Pontianak pada periode 2006 – 2011.

## 2. Kajian Literatur

### a. Teori Utama

#### 1) Perbankan

Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund/surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan (Lukman Dendawijaya,2009:49).

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yaitu berdasarkan tata cara islam yang mengacu kepada ketentuan al-quran dan al-hadist (Antonio,2001:134).

#### 2) Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan bank antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir,2008:96).

#### *Financing to Deposit Ratio*

*Financing to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan jumlah dana pihak ketiga yang digunakan (Kasmir,2008:290).

Rumus *Financing to Deposit Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan yang diberikan}}{\text{Jumlah deposit}} \times 100\%$$

#### 3) *Non Performing Financing*

*Non Performing Financing* adalah salah satu pengukuran risiko bank yang menunjukkan besarnya risiko pembiayaan bermasalah yang ada pada suatu bank (Rivai,2007:56).

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Financing} = \frac{\text{Total Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang disalurkan}} \times 100\%$$

#### **b. Model Penelitian**

Secara konseptual penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan kondisi yang ada pada masa sekarang atau dapat disebut mendeskripsikan suatu gejala, keadaan, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang (Arikunto, 2006:93).

#### **c. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya dalam penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Diduga bahwa *financing to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap *non performing financing* pada PT Bank Muamalat Cabang Pontianak.

Ho : Diduga bahwa *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *non performing financing* pada PT Bank Muamalat Cabang Pontianak.

### **3. Metode Penelitian**

#### **a. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji dalam menganalisis secara logis masalah yang telah dirumuskan berdasarkan fakta dan teori yang relevan (Sugiyono, 2011).

#### **b. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:67). Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Cabang Pontianak.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:67). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan dari PT. Bank Muamalat Cabang Pontianak.

**c. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan oleh penulis :

- 1) Data kualitatif yaitu data yang tidak dapat dihitung atau data non-angka seperti hasil wawancara dan bacaan dari literatur terkait dengan penelitian.
- 2) Data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka – angka, dalam hal ini data yang merupakan laporan keuangan PT. Bank Muamalat Cabang Pontianak.

**d. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian Pustaka (*Library Research*) adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan pustaka dari berbagai literatur karya ilmiah, majalah dan buku-buku yang menyangkut teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas.
- 2) Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dilokasi (obyek penelitian) secara langsung, maupun di tempat lain yang kaitannya dengan pokok pembahasan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.

**e. Variabel Penelitian**

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011:60). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *financing to deposit ratio*.

Rumus *Financing to Deposit Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan yang diberikan}}{\text{Jumlah deposit}} \times 100\%$$

## 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *non performing financing*.

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Non Performing Financing} = \frac{\text{Total Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang disalurkan}} \times 100\%$$

## f. Teknik Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini dianalisis agar dapat memecahkan masalah dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

### 1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis kebijakan pemberian pembiayaan pada PT Bank Muamalat Cabang Pontianak. Analisis deskriptif adalah analisis yang mengacu pada deskripsi kondisi perusahaan dari hasil wawancara yang penulis lakukan kemudian dari analisis yang dilakukan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono. 2011:73).

### 2) Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel independen. Kebijakan pemberian pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap variabel dependen (*Non Performing Financing*) dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dimana :

$X$  = *Financing to Deposit Ratio* dalam persentase

$Y$  = *Non Performing Financing* dalam persentase

$a$  = penduga bagi *intercept* ( $\alpha$ )

$b$  = penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

$n$  = jumlah periode sampel (laporan keuangan)

### 3) Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan *Financing to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* pada PT Bank Muamalat Cab. Pontianak, maka digunakan pengujian sebagai berikut:

#### a) Uji Koefisien Korelasi ( $r$ )

Antara kebijakan pemberian pembiayaan (FDR) dan *Non Performing Financing* dihitung korelasinya ( $r$ ) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2 (n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

$n$  = jumlah periode sampel (laporan keuangan)

$r$  = koefisien korelasi

Untuk mengetahui besarnya hubungan dengan koefisien antara kedua variabel, maka digunakan patokan interpretasi nilai  $r$  dari Sugiyono (2008:124) sebagai berikut :



Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

\*Sumber : Sugiono (2011:204)

b) Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai  $r^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq r^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Jumlah kuadrat dari koefisien korelasi

c) Uji-t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap variabel dependen (*Non Performing Financing*). Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji-t ini yaitu:

a. Merumuskan hipotesis

b. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan *degree of freedom* (df) dengan rumus

c.  $n - k - 1$  dengan tujuan untuk menentukan  $t_{\text{tabel}}$ .

d. Menentukan  $t_{\text{hitung}}$  dengan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t : nilai  $t_{hitung}$

r : nilai koefisien korelasi

$r^2$  : jumlah kuadrat dari koefisien korelasi

n : jumlah periode sampel (laporan keuangan)

e. Membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut :

$H_0$  ditolak  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

d) Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

$H_a$  : Diduga bahwa *financing to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap *non performing financing* pada PT Bank Muamalat Cabang Pontianak.

$H_o$  : Diduga bahwa *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *non performing financing* pada PT Bank Muamalat Cabang Pontianak.

#### 4. Hasil Analisis

**Tabel 1**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.008 <sup>a</sup>	.000	-.045	1.66124

a. Predictors: (Constant), FDR

b. Dependent Variable: NPF

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai adjusted R Square atau koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *financing to deposit ratio* dalam mempengaruhi tingkat *non performing financing* PT. Bank Muamalat Cabang Pontianak sebesar 4,5% atau dengan kata lain *financing to deposit ratio* berpengaruh sebesar 4,5% terhadap tingkat *non performing financing* bank.

Sedangkan sisanya yaitu sebesar 95,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5. Pembahasan

Dari data yang telah diperoleh dari PT. Bank Muamalat Cabang Pontianak, penulis dapat melakukan pembahasan tentang pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *non performing financing* untuk periode 2006 - 2011.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesa pada poin dua yang diajukan dalam penulisan ini maka dalam pengujian empiris penulis menggunakan metode regresi linier sederhana. Untuk mempermudah perhitungan regresi, maka dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan perangkat lunak komputer program SPSS 16.0. Dari output *Variables Entered/Removed*, diperoleh bahwa variabel independen (X) yang dimasukkan ke dalam model adalah *financing to deposit ratio* dan variabel dependennya (Y) adalah *non performing financing* dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*). Pembuatan persamaan regresi sederhana dapat dilakukan dengan menginterpretasikan angka-angka yang ada di dalam *unstandardized coefficient beta*.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana antara *Financing to Deposit Ratio* dengan *Non Performing Financing***  
**Tahun 2006 – 2011**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	4.202	3.711		1.133
FDR	-.001	.039	-.008	-.035

a. Dependent Variable: NPF

Sumber : Hasil SPSS

Pada penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y^{\wedge} = a + Bx$$

Dari tabel di atas memperhatikan angka yang berada pada kolom *Understandardized Coefficients Beta*, maka dapat dibentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y^{\wedge} = 4.202 - 0,001x$$

Angka–angka persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai Koefisien *intercept* (a) adalah 4.202  
 Nilai koefisien *intercept* (a) sebesar 4.202 mengandung pengertian bahwa pada saat tingkat *financing to deposit ratio* 0%, maka tingkat pendapatan *non performing financing* (Y) adalah sebesar 4.202%.
- b. Nilai koefisien regresi (b) adalah -0,001  
 Nilai koefisien regresi (b) sebesar -0,001 mengandung pengertian bahwa setiap terjadi perubahan tingkat *financing to deposit ratio* (X) sebesar 1 %, maka akan menyebabkan penurunan tingkat *non performing fianancing* (Y) sebesar 0,001% .

## 6. Kesimpulan

- a. Implikasi kebijakan pemberian pembiayaan pada PT Bank Muamalat Cabang Pontianak sudah cukup baik sesuai dengan teori-teori yang ada karena telah menerapkan prinsip 5 C dan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan yang mencakup syarat-syarat dalam pemberian pembiayaan, walaupun pada tahun 2008 tingkat NPF melebihi batas maksimum pemberian pembiayaan yaitu 5,76% serta adanya pengaplikasian kebijakan tentang upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah (*non performing financing*).
- b. Tingkat *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *non performing financing* pada PT Bank Muamalat Cabang Pontianak. Adanya pengaruh – pengaruh dari variabel lainnya yaitu dimana FDR berpengaruh langsung dengan pembiayaan yang disalurkan dan dana pihak ketiga, sedangkan tingginya NPF berpengaruh terhadap Penyisihan Penyusutan Aktifa Produktif (PPAP) PT. Bank Muamalat Cabang Pontianak. Dimana dengan tingginya PPAP maka bank akan

kehilangan kesempatannya untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan karena dana yang dimiliki dialokasikan untuk PPAP. Sehingga dapat dikatakan PPAP merupakan biaya yang harus ditanggung oleh bank akibat tingginya NPF, semakin tinggi NPF maka akan semakin besar PPAP yang harus ditanggung yang akan mengurangi tingkat laba perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghaila Indonesia.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. 2007. *Credit Management Handbook* (Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.